

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada *environmental performance*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan *firm age* terhadap *environmental disclosure* pada perusahaan manufaktur, pertanian dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan perusahaan dan surat keputusan penilaian PROPER. Penelitian ini menggunakan kriteria khusus (*purposive sampling*) dan hasil seleksi sebanyak 120 observasi atau 30 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil dari pengujian data menggunakan alat analisis statistik Eviews 12, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Environmental performance* (kinerja lingkungan) memiliki pengaruh positif terhadap *environmental disclosure*.
2. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*.
3. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap *environmental disclosure*.
4. Umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *environmental disclosure*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini menghasilkan sejumlah implikasi baik teoretis maupun praktis kepada pihak-pihak yang terlibat, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel *environmental performance* memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja lingkungan mampu memberikan pengaruh terhadap pengungkapan lingkungan. Semakin tinggi nilai atau pencapaian kinerja lingkungan suatu perusahaan, menandakan perusahaan tersebut sudah memenuhi standar lingkungan yang telah ditetapkan. Dengan demikian perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan kinerja lingkungannya untuk tahun berikutnya agar semakin baik lagi. Semakin banyak perusahaan yang taat dengan mengikuti program yang diselenggarakan pemerintah, semakin baik untuk kedepannya. Karena program tersebut bertujuan menjadikan perusahaan agar semakin peduli terhadap lingkungan.

2. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam penelitian ini fokus *corporate governance* menggunakan komisaris independen dan kepemilikan institusional. Dalam fokus ini tidak semua variabel *corporate governance* memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*. Fokus *corporate governance* yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu kepemilikan institusional. Sementara komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap

environmental disclosure. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional mampu memberikan pengaruh dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan khususnya pengungkapan lingkungan, kehadiran investor institusional mencerminkan bahwa aset perusahaan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik sesuai dengan yang diharapkan sekaligus dapat menjadi alasan untuk mencegah manajemen melakukan pemborosan atas aset perusahaan. Sementara komisaris independen tidak berpengaruh dikarenakan tidak terlibat secara langsung pada kegiatan operasional perusahaan, termasuk kegiatan praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan karena perannya sebagai *advisor* atau penasehat, sedangkan untuk pengambilan keputusan atau penentu arah berkembangnya perusahaan diputuskan dan ditentukan oleh pihak manajemen internal atau dalam hal ini direksi. Untuk kedepannya perusahaan diharapkan dapat memenuhi persyaratan bursa terkait komposisi komisaris independen. Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk memaksimalkan potensi dari adanya kepemilikan saham institusional di dalam lingkungan perusahaan yang berguna untuk meningkatkan *value* dan kualitas pengungkapan khususnya dalam hal ini pengungkapan lingkungan.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel *firm age* memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa umur perusahaan memberikan pengaruh terhadap pengungkapan

lingkungan. Semakin lama perusahaan berdiri, menandakan perusahaan tersebut berhasil mempertahankan bisnisnya dan memiliki berbagai pengalaman untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan yang telah mencapai usia yang lama dalam mendirikan bisnisnya maupun sebaliknya, agar dapat menjaga konsistensi dalam kualitas dan kuantitas pelaporan tahunan khususnya dalam hal ini pengungkapan lingkungan.

4. Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran atau bahan evaluasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan khususnya pada pengungkapan lingkungan bagi perusahaan manufaktur, pertanian dan pertambangan untuk lebih memaksimalkan perannya sebagai pelaku lingkungan dan pengungkapan lingkungan guna mendukung pembangunan keberlanjutan.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam memilih perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Perusahaan yang baik saat ini tidak hanya dilihat dari ekonominya saja, tetapi dari tanggung jawab terhadap lingkungan pun menjadi aspek yang dapat dipertimbangkan. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian. Berikut merupakan keterbatasannya:

1. Penelitian ini terbatas pada empat variabel independen yaitu *environmental performance*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan umur perusahaan.
2. Penelitian ini terbatas hanya pada empat periode penelitian yaitu dari 2017 sampai dengan 2020.
3. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang memiliki kepemilikan saham institusional, mengikuti program PROPER dan dalam pengungkapan pada laporan tahunan dan/atau laporan berkelanjutan sesuai dengan GRI Standards 2018 sehingga tidak semua perusahaan dapat diteliti.
4. Praktik pengungkapan lingkungan di Indonesia masih bersifat sukarela dan berdampak pada perusahaan yang belum sepenuhnya menyadari untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan keterbatasan yang telah dipaparkan maka, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki hal-hal tersebut. Berikut rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain yang dapat menjadi faktor dalam pengungkapan lingkungan agar lebih beragam sehingga mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap luas pengungkapan lingkungan seperti biaya lingkungan, tekanan lingkungan, liputan media, tipe industri dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penilaian pengungkapan informasi lingkungan dengan menggunakan metode lain atau pengukuran lain, agar hasil yang diperoleh lebih beragam.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi yang terfokus pada industri tertentu agar data yang diperoleh dapat menjelaskan informasi pada industri tersebut.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memberikan tambahan periode yang dianalisis untuk memberikan hasil yang lebih baru.
5. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan kriteria baru dalam menentukan sampel yaitu menyajikan tabel indeks pelaporan sesuai GRI pada laporan keberlanjutan atau laporan tahunan.